



# Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa dalam Melakukan Investasi Pada Galeri Investasi Nahdlatul Ulama Sidoarjo

Maharani Kartikasari<sup>1</sup>, Kafidin Muzakki<sup>2</sup>  
<sup>1,2</sup>Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, Indonesia  
E-mail: [32420017.mhs@unusida.ac.id](mailto:32420017.mhs@unusida.ac.id)

Article Info	Abstract
<b>Article History</b> Received: 2024-03-13 Revised: 2024-04-17 Published: 2024-05-01  <b>Keywords:</b> <i>Investment;</i> <i>Attitudes;</i> <i>Subjective norms;</i> <i>perceived behavioral control;</i> <i>perceived risk.</i>	Investment is a terminology that is closely related to the fields of finance and economics where investment is an act of sacrificing current consumption. involving money to obtain results or profits in the future. However, currently there is still low interest in investing, especially among students. This research was conducted with the aim of determining the influence of attitudinal factors, subjective norms, perceived behavioral control and perceived risk on investment interest of students at the Faculty of Economics, Nahdlatul Ulama University, Sidoarjo. This type of research is quantitative research with an associative approach. The population in this study was 101 students. This research uses a purposive sampling technique with criteria. The number of samples that met the criteria was 97 respondents. The data collection technique was carried out by distributing questionnaires via Google Form to economics faculty students class 2020-2022. The data analysis technique used is multiple linear regression with the help of the SPSS version 24.0 program. The results of this study state that attitude factors, subjective norms. Perception of behavioral control and perception of risk simultaneously have a positive effect on investment interest of students at the Faculty of Economics, Nahdlatul Ulama University, Sidoarjo. The existence of the attitude variable has no effect on the investment interest of students at the economics faculty at Nahdlatul Ulama University, Sidoarjo. However, subjective norm variables. Behavioral control perception and risk perception have a positive effect on investment interest of students at the Faculty of Economics, Nahdlatul Ulama University, Sidoarjo.

Artikel Info	Abstrak
<b>Sejarah Artikel</b> Diterima: 2024-03-13 Direvisi: 2024-04-17 Dipublikasi: 2024-05-01  <b>Kata kunci:</b> <i>Investasi;</i> <i>Sikap;</i> <i>Norma Subjektif;</i> <i>Presepsi Kontrol Perilaku;</i> <i>Presepsi Risiko.</i>	Investasi adalah sebuah terminologi yang erat hubungannya dengan bidang keuangan dan ekonomi dimana investasi merupakan tindakan mengorbankan konsumsi saat ini, yang melibatkan uang untuk mendapatkan hasil atau keuntungan di masa depan. Namun saat ini masih rendahnya minat berinvestasi terutama di kalangan mahasiswa. Penelitian ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui pengaruh faktor sikap, norma subjektif, presepsi kontrol perilaku dan presepsi risiko terhadap minat berinvestasi mahasiswa fakultas ekonomi universitas nahdlatul ulama Sidoarjo. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Populasi dalam penelitian ini berjumlah 101 mahasiswa. Penelitian ini menggunakan teknik Purposive sampling dengan adanya kriteria. Jumlah sampel yang sudah memenuhi kriteria sebanyak 97 responden. Teknik pengumpulan data yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner melalui google form pada mahasiswa fakultas ekonomi angkatan 2020-2022. Teknik analisis data yang digunakan adalah regresi linier berganda dengan bantuan program SPSS versi 24.0. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa faktor sikap, norma subjektif, presepsi kontrol perilaku dan presepsi risiko secara simultan berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa fakultas ekonomi universitas nahdlatul ulama sidoarjo. Adanya variable sikap tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa fakultas ekonomi universitas nahdlatul ulama Sidoarjo. Namun variabel norma subjektif, presepsi kontrol perilaku dan presepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa fakultas ekonomu universitas nahdlatul ulama Sidoarjo.

**I. PENDAHULUAN**  
Dalam ekonomi suatu negara, untuk mendorong pertumbuhan ekonomi, termasuk di Indonesia banyak pengusaha dan perusahaan memilih untuk menanamkan modal mereka di pasar modal sebagai langkah ke depan atau sebagai bentuk tabungan untuk masa mendatang. Investasi adalah cara untuk mengalokasikan dana atau uang dengan harapan mendapatkan keuntungan yang signifikan di masa yang akan datang. Di pasar modal, Bursa Efek Indonesia (BEI) menyediakan berbagai instrumen jangka

panjang seperti saham, obligasi, dan reksa dana yang dapat diperdagangkan. Tahun 2020 merupakan tahun merebaknya infeksi virus corona baru ini Indonesia (Covid-19). Dampaknya terhadap pasar modal, keuangan dan kesehatan terasa di seluruh Indonesia. Namun angka tersebut masih kalah dengan pertumbuhan investor pasar modal di Jawa Timur. Presentase ini meningkat menjadi 62% dan masih lebih tinggi secara nasional yaitu sebesar 60% artinya pertumbuhan investor tidak lepas dari peran media luas yang meberitakan pentingnya berinvestasi di pasar modal sehingga menyebabkan banyak calon investor yang berminat untuk terjun di pasar saham.

Pengetahuan tentang investasi adalah pemahaman yang diperlukan oleh seseorang mengenai berbagai elemen investasi, termasuk pengetahuan dasar dalam menilai investasi, tingkat risiko yang terlibat, serta tingkat pengembalian investasi. Ketika seseorang mengumpulkan pengetahuan tambahan tentang investasi, baik melalui pendidikan formal atau interaksi dengan pasar modal, maka semakin tinggi motivasinya untuk berpartisipasi dalam investasi di pasar modal. Adapun pemahaman investasi yang diketahui oleh mahasiswa saat ini tidak berpengaruh terhadap adanya minat mahasiswa untuk melakukan investasi di pasar modal.

Menurut penelitian (Faqih Alfaridzi & Purwanto, 2023) menyatakan bahwa literasi keuangan memiliki pengaruh signifikan terhadap minat investasi, persepsi kemudahan secara signifikan memengaruhi minat investasi, dan persepsi risiko juga secara signifikan mempengaruhi minat investasi. Sementara itu, persepsi *return* tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada minat investasi. Sedangkan penelitian (Salisa, 2021) menunjukkan bahwa sikap dan norma subjektif tidak memiliki dampak signifikan terhadap minat berinvestasi. Sebaliknya, persepsi kontrol perilaku, literasi keuangan, dan persepsi risiko berpengaruh positif terhadap minat untuk berinvestasi di pasar modal Indonesia.

Menunjukkan bahwa pengetahuan investasi nyatanya memiliki minat tertentu bagi mahasiswa. Hal ini dapat diindikasikan bahwa adanya minat tersebut dapat berkaitan dengan manfaat dalam berinvestasi yaitu untuk melawan tingkat inflasi, karena *return* yang diberikan dapat menyaingi tingkat inflasi yang ada. Pada dasarnya semua pilihan untuk investasi memiliki *risk*. Menurut (Suyanto et al., 2021) bahwa *risk* mempunyai hubungan yang positif, karena

semakin besar *risk* yang harus ditanggung, semakin besar *return* yang harus dikompensasikan. Namun investasi saham di pasar modal memiliki nilai yang lebih dari instrumen lainnya karena saham sangat mudah ditransaksikan dan hanya dengan modal minim yaitu mulai dari Rp.100.000,00 yang artinya mudah dijangkau oleh masyarakat, tak terkecuali mahasiswa. Sebelum memutuskan untuk berinvestasi ada baiknya investor mengetahui risiko apa yang akan dihadapi, mengenali dan memahami saham perusahaan manakah yang akan dibeli, salah satunya dengan cara melihat kinerja laporan perusahaan untuk meminimalisir kegagalan dalam berinvestasi.

Secara keseluruhan, terbentuknya minat mahasiswa dalam berinvestasi di Galeri Investasi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo dipengaruhi oleh faktor-faktor psikologis dan sosial. Menurut Ajzen 1991 dalam artikel (Oktary et al., 2021) Teori Perilaku Terencana (*Theory of Planned Behavior*), sikap individu, norma subjektif, persepsi kontrol keperilakuan dan persepsi risiko memainkan peran penting dalam mendorong minat untuk berinvestasi. Dari penjelasan tersebut, maka perlu dibahas lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa untuk berinvestasi pada pasar modal. Tujuan dari penelitian adalah untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa dalam berinvestasi di pasar modal dengan metode *theory of planned behavior* seperti :

Faktor Sikap (*Attitude*) Menurut Ajzen 2005 dalam artikel (Sobita et al., 2023) sikap Sikap adalah keyakinan individu yang mencerminkan apakah mereka memandang baik atau buruk dalam mengekspresikan tindakan tertentu. Sikap terhadap tindakan, dengan kata yang lebih sederhana, mencerminkan sejauh mana individu memiliki pandangan baik atau buruk terhadap tindakan yang akan mereka lakukan (Anwar et al., 2023).

Norma subjektif (*Subjective norm*) yang juga dikenal sebagai keyakinan normatif, merujuk pada keyakinan bahwa tindakan yang diambil oleh seseorang mendapat dukungan dari individu terdekat. Orang-orang terdekat ini dapat mencakup keluarga, rekan kerja, pasangan, dan teman-teman, yang memiliki potensi untuk memengaruhi perilaku individu. (Sjahrudin, dkk, 2023) Persepsi Kontrol Perilaku (*Perceived Behavioral Control*) Menurut Kurniawan, dkk (2023) Persepsi kontrol perilaku adalah bagaimana seseorang melihat sejauh mana kemudahan atau kesulitan dalam melaksanakan

tindakan tertentu, yang dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu mereka. Persepsi kontrol perilaku merujuk pada cara seseorang melihat sejauh mana suatu tindakan terasa mudah atau sulit dilakukan, tergantung pada ketersediaan sumber daya dan peluang yang dibutuhkan untuk melaksanakan tindakan tersebut.

Presepsi Risiko (*perceived risk*) Menurut Tandio & Widanaputra 2016 dalam artikel (Ramadani et al., 2022). Presepsi Risiko merupakan elemen yang umumnya menimbulkan kekhawatiran pada individu, termasuk para investor. Risiko bukanlah sesuatu yang disukai oleh siapa pun. Perbedaannya terletak pada sejauh mana seseorang bersedia menghadapi risiko tersebut. Minat berinvestasi Minat seseorang muncul secara alami dari dorongan pribadi tanpa ada tekanan dari pihak lain. Menurut (Yuliani et al., 2020). Minat dalam berinvestasi adalah niat yang timbul berdasarkan pengetahuan tentang investasi dan motivasi investasi yang dimiliki oleh individu. Dimana faktor faktor tersebut berkaitan dengan minat mahasiswa dalam melakukan investasi pada galeri investasi universitas nahdlatul ulama sidoarjo.

## II. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian kuantitatif yang menerapkan pendekatan asosiatif dalam metodologi penelitian. Menurut Sugiyono (2022) Penelitian kuantitatif adalah pendekatan penelitian yang berakar pada pandangan positivisme, serta mengumpulkan data melalui instrumen penelitian dan menganalisis data dengan metode kuantitatif/statistik, dengan maksud untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan sebelumnya. Penelitian ini bertujuan untuk membuktikan bahwa adanya pengaruh variabel bebas yaitu sikap, norma subjektif, persepsi kontrol keperilakuan dan presepsi risiko terhadap variabel terikat yaitu minat berinvestasi pada mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo angkatan 2020-2022.

Dalam penelitian ini, populasi terdiri dari mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik Purposive sampling adalah suatu metode pengambilan sampel non-random di mana peneliti secara sengaja memilih sampel berdasarkan karakteristik tertentu yang sesuai dengan tujuan penelitian, dengan harapan dapat merespons kasus penelitian (Lenaini, 2021). Adapun kriteria dalam pemilihan sampel adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa aktif Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo.
2. Mahasiswa yang telah mengampuh mata kuliah Manajemen Ivestasi dan Pasar Modal.
3. Mahasiswa terdaftar di Galeri Investasi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo.

Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini berjumlah 97 responden. Pengumpulan data yang dilakukan oleh peneliti yakni melalui sebar kuesioner dengan ukuran *skala likert 5 point*. Adapun metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini antara lain Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, dan uji heteroskedastisitas), Analisis Regresi Linier Berganda, dan Uji Hipotesis dengan Uji Simultan (ujiF) dan uji parsial (uji-t) menggunakan software SPSS (Statistica Product and Service Solutions) versi 24.0.

## III. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Penelitian

#### 1. Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan deskripsi atau gambaran mengenai data yang telah terkumpul tanpa maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk populasi dan ketika peneliti hanya ingin menjelaskan data sampel (Sugiyono 2022).

**Tabel 1.** Hasil Analisis Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Mini	Maxi	Mean	Std. Deviation
Sikap	97	8	20	15.00	2.537
Norma Subjektif	97	8	20	16.18	2.327
Kontrol Perilaku	97	6	15	10.63	2.391
Presepsi Risiko	97	8	20	14.37	2.493
Minat Berinvestasi	97	8	20	14.55	2.525
Valid N (listwise)	97				

Sumber: data Output spss versi 24.0.

Berdasarkan hasil analisis tabel di atas dapat disimpulkan bahwa:

- a) Variabel Sikap dari 97 responden yang diteliti memiliki nilai minimum sebesar 8 dengan nilai maksimum 20, kemudian memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 15 dan dengan standar deviasi sebesar 2.537
- b) Variabel Norma Subjektif dari 97 responden yang diteliti memiliki nilai minimum sebesar 8 dengan nilai maksimum 20, kemudian memiliki nilai

- rata-rata (*mean*) sebesar 16.18 dan dengan standar deviasi sebesar 2.327
- c) Variabel Kontrol Prilaku dari 97 responden yang diteliti memiliki nilai minimum sebesar 6 dengan nilai maksimum 15, kemudian memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 10.63 dan dengan standar deviasi sebesar 2.391
  - d) Variabel Presepsi Risiko dari 97 responden yang diteliti memiliki nilai minimum sebesar 8 dengan nilai maksimum 20, kemudian memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 14.37 dan dengan standar deviasi sebesar 2.493
  - e) Variabel Minat Berinvestasi dari 97 responden yang diteliti memiliki nilai minimum sebesar 8 dengan nilai maksimum 20, kemudian memiliki nilai rata-rata (*mean*) sebesar 14.55 dan dengan standar deviasi sebesar 2.525.

## 2. Uji Validitas dan Reliabilitas

Pengujian ini dilakukan bertujuan untuk menguji apakah instrument yang digunakan dalam penelitian ini sesuai dengan standart metode penelitian. Menurut Sugiyono, (2022) dalam pengujian validitas, instrument dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  table (0,1996). Sedangkan dalam pengujian reliabilitas, instrument dikatan reliabel apabila Hasil  $a >$  0,60.

**Tabel 2.** Hasil Uji Validitas dan Reabilitas

Variabel	Item Pertanyaan	R hitung	Cronbach's Alpha
Sikap	X1.1	0,811	0,820
	X1.2	0,838	
	X1.3	0,781	
	X1.4	0,801	
Norma Subjektif	X2.1	0,869	0,846
	X2.2	0,842	
	X2.3	0,857	
	X2.4	0,749	
Presepsi Kontrol Prilaku	X3.1	0,873	0,685
	X3.2	0,739	
	X3.3	0,748	
Presepsi Risiko	X4.1	0,793	0,757
	X4.2	0,778	
	X4.3	0,835	
	X4.4	0,644	
Minat Berinvestasi	Y1	0,805	0,684
	Y2	0,761	
	Y3	0,753	
	Y4	0,614	

Sumber: diolah oleh penulis (2024)

Berdasarkan table 2 di atas dapat disimpulkan bahwa semua item pernyataan dinyatakan valid. Hal ini dibuktikan dengan nilai pearson correlation  $>$  dari nilai  $r$ -tabel 0,1996. Berdasarkan tabel di atas variabel juga dinyatakan reliabel. Hal ini dibuktikan

dengan nilai Cronbach Alpha yang lebih tinggi dari 0,600.

## 3. Uji Asumsi Klasik

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan dapat dinyatakan data dalam penelitian ini sudah lolos dalam pengujian asumsi klasik yang diantaranya yaitu:

### a) Uji Normalitas

Uji statistik dalam penelitian ini dilakukan dengan uji Kolmogorov Smirnov dan analisis grafik, yang menunjukkan bahwa data berdistribusi normal jika nilai signifikansi uji Kolmogorov Smirnov  $>$  5% (Ghozali, 2018).

**Tabel 3.** Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
	Unstandardized Residual	
N		97
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	.92755188
Most Extreme Differences	Absolute	.111
	Positive	.111
	Negative	-.096
Test Statistic		.111
Asymp. Sig. (2-tailed)		.005 <sup>c</sup>

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Output SPSS versi 24.0.

Berdasarkan dari table 3 di atas menyatakan bahwa nilai signifikansi Asymp. 2 tailed adalah 0,005. Karena nilai signifikansi  $>$  0,05 maka data tersebut berdistribusi normal.

### b) Uji Multikolinearitas

Uji Multikolinearitas dapat dilihat dari nilai tolerance dan juga Varians Faktor Inflasi (VIF). Untuk menunjukkan adanya multikolonearitas yang terdapat dalam nilai tolerance  $\geq$  0,10 atau sama dengan VIF yang nilainya  $\leq$  10 (Ghozali, 2018)

**Tabel 4.** Hasil Uji Multikolinearita

Model	Coefficients				t	Sig.	Collinearity Statistics	
	Unstandardized Coefficients B	Std. Error	Standardized Coefficients Beta	Tolerance			VIF	
(Constant)	-.102	.703		-.145	.883			
Sikap	-.133	.066	-.133	-2.019	.046	.537	2.871	
Norma Subjektif	.151	.068	.139	2.210	.030	.369	2.711	
Kontrol Prilaku	.392	.049	.372	8.065	.000	.893	1.143	
Presepsi Risiko	.698	.055	.689	12.798	.000	.506	1.976	

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Berdasarkan table 4 di atas dapat dilihat bahwa keempat variabel bebas memiliki nilai Tolerance  $\geq$  0,10 dan VIF

≤ 10. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa model regresi tersebut tidak terjadi masalah multikolinearitas dan model regresi ini layak digunakan dalam penelitian.

c) Uji Heteroskedastisitas

Untuk menentukan adanya heteroskedastisitas dalam model regresi adalah dengan melihat nilai signifikansi variable independen. Dimana jika nilai Sig. > 0,05 dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas (Ghozali, 2018)

**Tabel 5.** Hasil Uji Heteroskedastisitas

Model	Coefficients <sup>a</sup>				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	1.207	.479		2.520	.013
Sikap	-.024	.045	-.095	-.536	.593
1 Norma Subjektif	.028	.046	.103	.608	.545
Kontrol Perilaku	-.015	.033	-.057	-.460	.646
Presepsi Risiko	-.033	.037	-.129	-.893	.374

Sumber: data Output spss versi 24.0.

Berdasarkan dari tabel 5 di atas menunjukkan bahwa nilai signifikansi > 0,05. Jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi yang digunakan tidak terjadi heteroskedastisitas atau varian dari residual pengamatan satu ke pengamatan yang lain.

4. Analisis Regresi Linier Berganda

Metode ini dipergunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil pengujian analisis regresi linier berganda sebagai berikut:

**Tabel 6.** Hasil Analisis Linier Berganda

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
	(Constant)	-.102	.705		-.145
Sikap	-.133	.066	-.133	-2.019	.046
1 Norma Subjektif	.151	.068	.139	2.210	.030
Kontrol Perilaku	.392	.049	.371	8.065	.000
Presepsi Risiko	.698	.055	.689	12.793	.000

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Sumber: data Output spss versi 24.0

Berdasarkan table 6 di atas, model persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$\text{Minat Berinvestasi (Y)} = -0,102A + -0,133X_1 + 0,151X_2 + 0,392X_3 + 0,698X_4 + e$$

Ket:

Y : Minat Berinvestasi

A : Konstanta

X1 : Sikap

X2 : Norma Subjektif

X3 : Kontrol Prilaku

X4 : Presepsi Risiko

e : error

5. Uji Simultan (Uji F)

Tingkat signifikan yang digunakan adalah 5% atau 0,05. Hipotesis ditolak apabila nilai signifikan uji F > 0,05 artinya, variabel independen secara bersama-sama tidak berpengaruh signifikan terhadap variable dependen dan hipotesis diterima apabila nilai signifikan uji F < 0,05. artinya, variabel independen secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen (Sugiyono, 2022)

**Tabel 7.** Hasil Uji F

Model	ANOVA <sup>a</sup>				
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	529.447	4	132.362	147.436	.000 <sup>b</sup>
Residual	82.594	92	.898		
Total	612.041	96			

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

b. Predictors: (Constant), Presepsi Risiko, Kontrol Perilaku, Norma Subjektif, Sikap

Sumber: data Output spss versi 24.0.

Berdasarkan tabel 7 di atas menyatakan bahwa keempat variabel independen berpengaruh secara simultan. Dilihat dari nilai signifikansi sebesar 0,000. Nilai F hitung dalam penelitian ini adalah 147.436 yang berada di atas nilai F tabel, yaitu 2,70. Dengan demikian maka keempat variable sikap, norma subjektif, presepsi kontrol prilaku dan presepsi risiko secara simultan berpengaruh positif terhadap variabel dependen Minat berinvestasi.

6. Uji Parsial (Uji T)

Tingkat signifikansi yang digunakan adalah 5% atau 0,05. Berikut kriteria pengujian untuk uji statistik t menurut (Sugiyono, 2022).

a) Apabila nilai signifikan t hitung < t tabel, artinya variabel independen tidak berpengaruh signifikan terhadap variable dependen.

b) Apabila nilai signifikan t hitung > t tabel, artinya variabel independen berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

**Tabel 8.** Hasil uji t

Model	Coefficients <sup>a</sup>				t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients			
	B	Std. Error	Beta			
1 (Constant)	-.102	.705			-.145	.885
Sikap	-.133	.066	-.133		-2.019	.046
Norma Subjektif	.151	.068	.139		2.210	.030
Kontrol Perilaku	.392	.049	.371		8.065	.000
Presepsi Risiko	.698	.055	.689		12.793	.000

a. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Sumber: data Output spss versi 24.0.

Berdasarkan dari tabel 8 di atas dapat disimpulkan bahwa:

**Hipotesis 1: Pengaruh Sikap terhadap minat berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo.**

Sikap tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar  $-2,019 <$  dari t tabel 1,66140 dan nilai signifikansinya dibawah 0,05 yaitu dengan nilai signifikan sebesar 0,046.

**Hipotesis 2: Pengaruh Norma Subjektif terhadap minat berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo.**

Norma Subjektif berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 2,210  $>$  dari t tabel 1,66140 dan nilai signifikansinya dibawah 0,05 yaitu dengan nilai signifikan sebesar 0,030.

**Hipotesis 3: Pengaruh Presepsi Kontrol Prilaku terhadap minat berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo.**

Presepsi Kontrol Prilaku berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 8,065  $>$  dari t tabel 1,66140 dan nilai signifikansinya dibawah 0,05 yaitu dengan nilai signifikan sebesar 0,000.

**Hipotesis 4: Pengaruh Presepsi Risiko terhadap minat berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo.**

Presepsi Risiko berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo. Hal ini dibuktikan dengan nilai t hitung sebesar 12,793  $>$  dari t tabel 1,66140 dan nilai signifikansinya dibawah 0,05 yaitu dengan nilai signifikan sebesar 0,000.

7. Koefisien determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi dipergunakan untuk mengetahui seberapa besar variabel-variabel bebas memiliki pengaruh terhadap variabel terikatnya. Jika  $R^2$  semakin besar (mendekati 1) maka dapat dikatakan bahwa semakin kuat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika  $R^2$  semakin kecil (mendekati 0), maka dapat dikatakan bahwa semakin kecil pengaruh variabelvariabel bebas terhadap variable terikat.

**Tabel 9.** Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	Model Summary			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.930 <sup>a</sup>	.865	.859	.948

a. Predictors: (Constant), Presepsi Risiko, Kontrol Perilaku, Norma Subjektif, Sikap

b. Dependent Variable: Minat Berinvestasi

Sumber: data Output spss versi 24.0.

Berdasarkan table 9 diatas koefisien korelasi menunjukkan hasil angka R sebesar 0,930, maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang kuat antara variabel independen terhadap variable dependen. Sedangkan hasil koefisien determinasi  $R^2$  menunjukkan angka R square 0,865 atau 86,5% sehingga dapat disimpulkan bahwa kemampuan suatu variabel independen yaitu variabel Sikap, Norma Subjektif, Presepsi Kontrol Prilaku dan Presepsi Risiko dapat menjelaskan variabel dependen Minat Berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo dengan kemampuan sebesar 86,5% sedangkan sisanya dapat dipengaruhi oleh faktor lain diluar variabel penelitian.

## B. Pembahasan

### 1. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Pada Galeri Investasi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan untuk analisis secara simultan, dapat disimpulkan bahwa variabel Sikap, Norma Subjektif, Presepsi Kontrol Prilaku dan Presepsi Risiko secara simultan berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Pada Galeri Investasi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,00 yang mana nilai tersebut  $< 0,05$  dan nilai F hitung sebesar  $147,436 >$  nilai F tabel sebesar 2,70. Hasil ini mendukung bahwa hipotesis keempat ( $H_4$ ) diterima dan ( $H_0$ ) ditolak. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan Salisa (2020) yang menyatakan bahwa Sikap, Norma Subjektif, Presepsi Kontrol Prilaku dan Presepsi Risiko secara simultan berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Pada Galeri Investasi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo.

### 2. Pengaruh Sikap Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Pada Galeri Investasi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan untuk analisis secara parsial, dapat disimpulkan bahwa variabel Sikap tidak berpengaruh terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Pada Galeri Investasi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,046 yang mana nilai tersebut  $< 0,05$  dan nilai t hitung sebesar  $-2,019 <$  nilai t tabel sebesar 1,66140. Hasil ini mendukung bahwa hipotesis pertama ( $H_1$ ) ditolak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Syarfi & Asandimitra (2023) yang menyatakan bahwa sikap berpengaruh terhadap minat berinvestasi.

Faktor utama yang mempengaruhi sikap yakni memiliki pandangan positif atau negatif terhadap perilaku tertentu. Jika seseorang mempunyai sikap negatif terhadap tindakan tertentu, mereka

kemungkinan besar tidak akan melakukan perilaku tersebut.

### 3. Pengaruh Norma Subjektif Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Pada Galeri Investasi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan untuk analisis secara parsial, dapat disimpulkan bahwa variabel Norma Subjektif berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Pada Galeri Investasi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,030 yang mana nilai tersebut  $< 0,05$  dan nilai t hitung sebesar  $2,210 >$  nilai t tabel sebesar 1,66140. Hasil ini mendukung bahwa hipotesis kedua ( $H_2$ ) diterima dan ( $H_0$ ) ditolak. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan Ekowati & Suwandi (2021) yang menyatakan norma subjektif berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Sedangkan penelitian yang dilakukan (Luky, 2016) tidak sejalan yang menyatakan bahwa norma subjektif tidak memiliki pengaruh yang signifikan pada minat berinvestasi di pasar modal

Norma Subjektif yang dimaksud yakni dorongan sosial yang memengaruhi individu untuk terlibat atau tidak dalam suatu tindakan tertentu serta keyakinan bahwa tindakan yang diambil oleh seseorang mendapat dukungan dari individu terdekat. Orang-orang terdekat ini dapat mencakup keluarga, rekan kerja, pasangan, dan teman-teman, yang memiliki potensi untuk memengaruhi perilaku individu dalam melakukan investasi.

### 4. Pengaruh Presepsi Kontrol Perilaku Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Pada Galeri Investasi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan untuk analisis secara parsial, dapat disimpulkan bahwa variabel Presepsi Kontrol Perilaku berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Pada Galeri Investasi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana nilai tersebut  $< 0,05$  dan nilai t hitung sebesar  $8,065 >$  nilai t tabel sebesar 1,66140. Hasil

ini mendukung bahwa hipotesis ketiga ( $H_3$ ) diterima dan ( $H_0$ ) ditolak. Hasil penelitian ini relevan dengan penelitian yang dilakukan Seni & Ratnadi (2019) yang menyatakan Presepsi Kontrol Perilaku berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Presepsi Kontrol Perilaku yang dimaksud yakni bagaimana seseorang melihat sejauh mana kemudahan atau kesulitan dalam hal berinvestasi, yang dipengaruhi oleh pengalaman masa lalu mereka.

#### 5. Pengaruh Presepsi Risiko Terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Pada Galeri Investasi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo

Berdasarkan hasil pengujian yang telah dilakukan untuk analisis secara parsial, dapat disimpulkan juga bahwa variabel Presepsi Risiko berpengaruh positif terhadap Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Pada Galeri Investasi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 yang mana nilai tersebut  $< 0,05$  dan nilai  $t$  hitung sebesar  $12,793 >$  nilai  $t$  tabel sebesar 1,66140. Hasil ini mendukung bahwa hipotesis ketiga ( $H_4$ ) diterima dan ( $H_0$ ) ditolak. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Suyanto et al., 2021) yang menyatakan Presepsi Risiko tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi. Namun hasil penelitian ini relevan dengan penelitian (Fridana & Asandimitra, 2020) yang menyatakan bahwa Presepsi Risiko berpengaruh positif terhadap minat berinvestasi. Presepsi Risiko yang dimaksud yakni potensi terjadinya situasi akibat ketidak pastian dengan semua kemungkinan dampak yang tidak menguntungkan yang bisa terjadi dalam hal berinvestasi.

## IV. SIMPULAN DAN SARAN

### A. Simpulan

Berdasarkan dari hasil analisis dan pembahasan yang telah dilakukan yaitu mengenai Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Dalam Melakukan Investasi Pada Galeri Investasi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Sikap, Norma Subjektif, Presepsi Kontrol Perilaku dan Presepsi Risiko berpengaruh positif secara simultan terhadap Minat

Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $F$  hitung  $147,436 >$  nilai  $F$  table 2,70. Dengan signifikansi  $0,00 < 0,05$ .

2. Sikap tidak berpengaruh terhadap minat berinvestasi mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo. Hal ini dibuktikan dengan  $t$  hitung  $-2,019 <$  nilai  $t$  table 1,66140. Dengan signifikansi  $0,046 < 0,05$ .
3. Norma Subjektif berpengaruh positif terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo. Hal ini dibuktikan dengan  $t$  hitung  $2,210 >$  nilai  $t$  table 1,66140. Dengan signifikansi  $0,030 < 0,05$ .
4. Presepsi Kontrol Perilaku berpengaruh positif terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo. Hal ini dibuktikan dengan  $t$  hitung  $8,065 >$  nilai  $t$  table 1,66140. Dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ .
5. Presepsi Risiko berpengaruh positif terhadap Minat Berinvestasi Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Nahdlatul Ulama Sidoarjo. Hal ini dibuktikan dengan  $t$  hitung  $12,793 >$  nilai  $t$  table 1,66140. Dengan signifikansi  $0,000 < 0,05$ .

### B. Saran

Untuk penelitian selanjutnya lebih memperluas jumlah sampel agar memperluas hasil penelitian. Menambahkan variabel atau model tambahan yang dapat meningkatkan prediksi minat investasi di pasar modal serta melakukan pengujian lebih lanjut berdasarkan kelompok atau jenis pekerjaan untuk mengidentifikasi dengan lebih tepat kelompok yang memiliki minat investasi rendah, atau tinggi sehingga dapat memberikan rekomendasi kepada pihak terkait untuk meningkatkan literasi keuangan.

### DAFTAR RUJUKAN

- Anwar, R. M., Wijaya, H., Tampubolon, L. D., Amelinda, R., & Oktavini, E. (2023). Pengaruh Sikap terhadap Perilaku, Norma Subjektif, dan Literasi Keuangan terhadap Keinginan Berinvestasi pada Generasi Milenial. *Primanomics: Jurnal Ekonomi & Bisnis*, 21(2), 11-25. <https://doi.org/10.31253/pe.v21i2.1818>
- Faqih Alfaridzi, A., & Purwanto, E. (2023).

- Analysis Of Investment Interest In Students Of The Faculty Of Economics And Business UPN Veteran East Java (Case In Mutual Fund Seed Application) Analisis Minat Investasi Pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi Dan Bisnis UPN Veteran Jawa Timur (Kasus Pada Aplikasi Bibit Reksadana). *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(4), 3767–3778.  
<http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Fridana, I. O., & Asandimitra, N. (2020). Analisis Faktor Yang Memengaruhi Keputusan Investasi (Studi Pada Mahasiswi Di Surabaya). *Jurnal Muara Ilmu Ekonomi Dan Bisnis*, 4(2), 396.  
<https://doi.org/10.24912/jmieb.v4i2.8729>
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 19*. Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Luky, M. R. (2016). Minat Berinvestasi Di Pasar Modal : Aplikasi Theory Planned Behaviour Serta Persepsi Berinvestasi Di Kalangan Mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 4(2), 20–40.  
<https://jimfeb.ub.ac.id/index.php/jimfeb/article/view/3245>
- Oktary, B. F., Ramashar, W., & Suci, R. G. (2021). Faktor yang Memengaruhi Minat Mahasiswa Berinvestasi di Pasar Modal Melalui Galeri Investasi di Pekanbaru. *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi, Bisnis & Akuntansi*, 1, 39–52.
- Prof. Dr. Sugiyono. (2022). *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF DAN R&D*.
- Ramadani, T. R., Zahra, S., Ginting, D., & Siburian, R. M. (2022). Pengaruh Pengetahuan dan Persepsi Resiko Terhadap Minat Mahasiswa Akuntansi Universitas Muhammadiyah Riau dalam Berinvestasi di Pasar Modal pada Masa Pandemi Covid 19. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(1), 1–7.  
<https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/2779>
- Salisa, N. R. (2021). Faktor yang Mempengaruhi Minat Investasi di Pasar Modal: Pendekatan Theory of Planned Behaviour (TPB). *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 9(2), 182.  
<https://doi.org/10.30659/jai.9.2.182-194>
- Sobita, N. E., Harori, M. I., Satya, R., Paluvi, A., & Aini, I. (2023). Peluang Gen-Z Dalam Meraih Kesuksesan Melalui Investasi Saham. *Peluang Gen-Z Dalam Meraih (Nindya Eka Sobita, Dkk.) Nanggroe: Jurnal Pengabdian Cendikia*, 430(3), 2023.  
<https://doi.org/10.5281/zenodo.8099800>
- Suyanto, Nusantoro, J., & Ulfa, M. (2021). FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT INVESTASI SAHAM MAHASISWA PADA GALERI INVESTASI (Studi Empiris Galeri Investasi Fakultas Ekonomi dan Bisnis UM Metro). *Seminar Nasional Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat (SNPPM-3)*, 3(2018), 2021.
- Yuliani, W., Usman, S., & Sudarwadi, D. (2020). Analisa Minat Investasi Pasar Modal Pada Mahasiswa Feb Di Universitas Papua. *Nominal: Barometer Riset Akuntansi Dan Manajemen*, 9(2), 150–167.  
<https://doi.org/10.21831/nominal.v9i2.30033>